

Educational Community and Cultural Diversity

Volume 3

Page 1172-1453

Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2002, tentang Hak Cipta

PASAL2

- (1) Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 72

- (1) Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000.00 (Satu Juta Rupiah), atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp5.000.000.000.00 (Lima Miliar Rupiah).
- (2) Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah).

Educational Community and Cultural Diversity

Volume 3

Editor:

Mahdum

Said Suhil Achmad

Abdul Razak Ahmad

Mohd Hanafi Mohd Yasin

Daeng Ayub Natuna

Suarman



Proceeding :

7th International Seminar on Regional Education

Educational Community and Cultural Diversity

November 5-7, 2015
Furaya Hotel, Pekanbaru City
Riau Indonesia

Editor:

Mahdum

Said Suhil Achmad

Daeng Ayub Natuna

Suarman

Abdul Razak Ahmad

Mohd Hanafi Mohd Yasin

Sampul dan Tata Letak : Said Suhil Achmad
Diterbitkan oleh : Universitas Riau Press
Jalan Pattimura No. 9, Gobah Pekanbaru 28132
Riau, Indonesia
Telp. (0761) 22961, Faks. (0761) 857397
e.mail: unri_press@yahoo.co.id
ANGGOTA IKAPI

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan
Cetakan Pertama: Nopember 2015

ISBN 978-979-792-634-2

Volume 1, 2 dan 3

Kata Pengantar Dekan FKIP Universitas Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh. dan Saiaam Sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan dan kekuatan sehingga kita dapat berjumpa dalam acara Seminar Internasional Pendidikan Serantau ke 7. Salawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada Muhammad Rasulullah SAW yang telah mengeluarkan umatnya dari kegelapan kepada yang terang benderang. Seiring dengan itu izinkan saya menyampaikan rasa bahagia atas kerjasama yang telah terjalin antara Universitas Riau dengan Universiti Kebangsaan Malaysia, terutama dalam melaksanakan seminar kali ini yang berlangsung untuk ketujuh kalinya.

Kegiatan seminar ini merupakan kegiatan rutin - kerjasama antara Universitas Riau Pekanbaru dan Universiti Kebangsaan Malaysia - yang dilaksanakan dalam dua tahun sekali dengan tempat yang saling bergiliran antara Universitas Riau Pekanbaru dan Universiti Kebangsaan Malaysia. Kerjasama yang dilakukan, terutama dalam pelaksanaan seminar ini memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan pendidikan bagi dosen-dosen atau pensyarah-pensyarah kedua belah pihak. Melalui seminar ini kita dapat saling bertukar informasi terkini tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa di kedua universitas.

Pelaksanaan Seminar Internasional Pendidikan Serantau ke 7 mengambil tema *Pendidikan Komunitas dan Keberagaman Budaya*. Seiring dengan pelaksanaan seminar ini, diterbitkan pula sebuah prosiding yang memuat hasil-hasil penelitian. Ini merupakan suatu bukti bahwa kerjasama yang kita lakukan tidak hanya sebatas pembicaraan yang berlangsung didalam ruang seminar ini saja, melainkan kerjasama ini mampu menghasilkan sesuatu yang dapat dibaca oleh masyarakat. Mudah-mudahan, isi dari prosiding itu memberikan makna yang mendalam bagi masyarakat, termasuk dalam menyelesaikan masalah -masalah yang terjadi didalam masyarakat.

Saya selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Riau mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras demi terlaksananya seminar ini serta semua pihak yang telah membantu terbitnya prosiding ini. Namun tentu saja semuanya tidak berahir disini. Akan muncul lagi nanti karya-karya lain yang lebih besar. Akhir kata, saya berharap kerja sama antara Universitas Riau dengan Universiti Kebangsaan Malaysia akan terus berlanjut.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

**Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd.
Dekan FKIP Universitas Riau**

**Prakata Daripada
Dekan Fakulti Pendidikan
Universiti Kebangsaan Malaysia**

Bismillahirrahmanirrahim,

Assamualaikumwbtdan
Salam Sejahtera

Alhamdulillah dan syukur ke hadrat Allah SWT kerana dengan keizinan dan limpahrahmat serta hidayah-Nya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau berjaya mengelolakan Seminar Internasional Pendidikan Serantau Ke 7. Tahun ini merupakan giliran yang telah diberikan tanggungjawab untuk menganjurkannya.

Seminar ini yang bertemakan “Pendidikan Komunitas dan Keberagaman Budaya Menuju” merupakan saluran terbaik untuk komuniti pendidikan berkongsi ilmu tentang strategi-strategi transformasi, kreativiti dan inovasi dalam pengurusan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran bagi meningkatkan kapasiti kepimpinan, pengajaran dan pembelajaran mereka ke arah merencanakan masa depan pendidikan yang lebih baik.

Cabaran global yang semakin rencam kini memerlukan para akademik yang mampu berfikir dengan kreatif dan inovatif bagi menjana transformasi pendidikan negara dengan berkesan ke arah melahirkan generasi masa depan yang memiliki keperibadian yang positif dan bersedia mencapai kecemerlangan dalam persekitaran kompetitif secara global. Sebagai peneraju utama organisasi, para akademik perlu menjadi contoh kepada orang lain dalam membudayakan budaya kerja ini dan seterusnya dapat menyemarakkan amalan ini dalam kalangan warganya, terutama sekali kepada guru-guru.

Fokus terhadap usaha membangunkan pemimpin dan guru-guru yang kreatif dan inovatif menjadi keutamaan untuk memastikan para akademik dan guru-guru berprestasi tinggi ditempatkan di setiap sekolah dapat direalisasikan dengan mengambil kira keberagaman budaya setempat. Ini adalah merupakan tanggungjawab yang perlu dipikul oleh para akademik dalam melahirkan pendidikan yang berkualiti.

Akhir kata, semoga usaha murni ini akan mendapat keredhaan dan keberkatan dari pada Allah SWT.

**PROFESOR DR. LILIA HALIM
Dekan Fakulti Pendidikan, Universiti Kebangsaan Malaysia**

Kata Pengantar Editor

Syukur Alhamdulillah, akhirnya makalah yang berjumlah 133 buah dapat diterbitkan dalam buku proseding ini. Walaupun hambatan utama adalah masalah waktu yang tidak pasti karena masalah asap, sehingga kepastian penyelenggaraan baru dapat kami tetapkan pada tanggal 1 Nopember 2016, tentunya dengan segala keterbatasan yang ada pada kami.

Tim editing sepakat bahwa buku proseding ini dibagi dalam tiga volume. Volume 1 dan 2 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu, sedangkan Volume 3 dalam Bahasa Inggris. Volume 1 terdiri dari 52 makalah, Volume 2 terdiri dari 52 makalah, dan volume 3 berjumlah 29 makalah. Volume 1 mulai dari halaman 1 sampai 630, volume 2 dari halaman 631 sampai halaman 1171 halaman dan volume 3 dari halaman 1172-1453

Volume 1 berisikan bidang: Kurikulum Pendidikan, Kebijakan dan Manajemen Pendidikan, Pengelolaan Pembelajaran, Sains dan Teknologi Pendidikan; Volume 2 berisikan bidang: PLS, Pendidikan politik, Hukum dan Hak azazi manusia, pendidikan jasmani dan kesehatan, Pendidikan kepelatihan, Pendidikan masyarakat adat dan orang asli, Pendidikan komunitas dan budaya asean, Pendidikan dan peradaban dan Volume 3 berisikan bidang: Pendidikan bahasa dan sastra dan Pendidikan seni dan tari.

Tim editor memerlukan waktu yang banyak untuk menyamakan tata letak makalah yang beragam, bahasa yang berbeda, outline yang berbeda, tanda baca yang tidak standar, dan termasuk tata tulis bahasa karya ilmiah yang tidak taat azas.

Mengingat waktu yang singkat, kami tidak dapat banyak melakukan perubahan, sehingga ada makalah yang tidak mengalami perubahan sama sekali.

Hal yang patut diambil pengalaman agar masalah yang sama tidak berulang di masa datang, karena itu makalah harus diberikan acuan resmi dari penyelenggara seminar agar tidak menyulitkan editing akhir.

Akhir kata, jika ada kesalahan dari kami, hal itu bukanlah kesengajaan, mudah-mudahan dimasa datang akan lebih baik.

Pekanbaru, 6 Nopember 2015

Tim Editor